



**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KESEHATAN,
EDUKASI, DAN KETAHANAN PANGAN**

Nur Majdina¹, Engga Jalaludin², Rizka Fajrina, S³, Istikomah Nur Hidayat⁴

Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia

nurmajdina@darunnajah.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan keagamaan, ketahanan pangan, dan kepedulian lingkungan di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, kader kesehatan, pengurus majelis taklim, kader PKK, serta pemerintah setempat dalam setiap tahapan kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), monitoring Posyandu dan Posbindu, skrining kesehatan lansia dan balita, seminar kesehatan reproduksi remaja, pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pembagian mushaf Al-Qur'an, pelatihan pembuatan eco-enzyme, urban farming hidroponik, serta kerja bakti lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan lingkungan, kesehatan reproduksi remaja, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan pendidikan keagamaan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan literasi keagamaan masyarakat. Program ketahanan pangan melalui hidroponik dan eco-enzyme meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan terbatas dan mengelola limbah organik secara produktif. Kegiatan kerja bakti juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, program pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, kesehatan masyarakat, ketahanan pangan, literasi keagamaan, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

This community service program aimed to improve community well-being through health, religious education, food security, and environmental awareness initiatives in Pesanggrahan Village, South Jakarta. The program employed a participatory approach involving local residents, health cadres, Islamic study groups, community organizations, and local government representatives throughout the implementation process. Activities included mosquito breeding site eradication, monitoring of integrated health service posts (Posyandu and Posbindu), health screenings for elderly people and children, adolescent reproductive health seminars, Qur'an learning assistance at Islamic learning centers, distribution of Qur'ans, eco-enzyme production training, hydroponic urban farming, and community environmental clean-up activities. The results indicated an improvement in community knowledge and awareness regarding environmental health, adolescent reproductive health, and

healthy living practices. Religious education activities contributed to enhancing Qur'an reading skills and religious literacy among community members. Food security programs through hydroponic farming and eco-enzyme production improved community skills in utilizing limited land and managing household organic waste productively. Furthermore, environmental clean-up activities strengthened community participation in maintaining environmental cleanliness. Overall, the community service program positively contributed to improving public health, education, food security, and sustainable community empowerment.

Keywords: community service, public health, food security, religious literacy, community empowerment

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi pembangunan yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi. Melalui proses pemberdayaan, masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga menjadi subjek yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program yang mendukung peningkatan kualitas hidup mereka. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan yang merupakan aspek fundamental dalam pembangunan berkelanjutan (Mandasari & Nurmala, 2021).

Kelurahan Pesanggrahan yang berada di Kecamatan Pesanggrahan, Kota Administrasi Jakarta Selatan merupakan wilayah yang terus berkembang dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darunnajah, diketahui bahwa pemerintah kelurahan telah melaksanakan berbagai program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program tersebut meliputi pembangunan infrastruktur lingkungan, penguatan fasilitas pelayanan publik, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan partisipatif. Wilayah Kelurahan Pesanggrahan yang terdiri atas 8 RW dan 85 RT menunjukkan tingginya kebutuhan terhadap program-program yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Meskipun berbagai program pembangunan telah dilaksanakan, masih diperlukan upaya penguatan sumber daya manusia melalui pendekatan kesehatan, edukasi, dan ketahanan pangan. Aspek kesehatan menjadi salah satu faktor penting karena kualitas kesehatan masyarakat sangat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan keluarga. Edukasi kesehatan yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta pengelolaan kesehatan keluarga secara mandiri. Program pemberdayaan berbasis kesehatan terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan maupun keluarga (Nuryati, 2025).

Selain kesehatan, edukasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan. Pendidikan dan penyuluhan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya

meningkatkan keterampilan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan sosial maupun ekonomi. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi dan pengetahuan yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan serta lebih aktif dalam lingkungan sekitarnya (Mandasari & Nurmalia, 2021).

Di sisi lain, ketahanan pangan rumah tangga menjadi isu yang semakin penting, terutama pada wilayah perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan dan tingginya kebutuhan konsumsi masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ketahanan pangan rumah tangga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pengetahuan, pola konsumsi, serta kemampuan keluarga dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pangan secara berkelanjutan. Bahkan, hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan ketahanan pangan yang optimal sehingga diperlukan berbagai upaya pemberdayaan berbasis masyarakat untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga dan komunitas.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengintegrasikan aspek kesehatan, edukasi, dan ketahanan pangan dalam satu kegiatan yang saling mendukung. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat, memperkuat kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukatif, serta mendorong pemanfaatan potensi lokal untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Universitas Darunnajah sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, Universitas Darunnajah berkomitmen untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan, Edukasi, dan Ketahanan Pangan”** dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mendukung pembangunan masyarakat yang sehat, berpengetahuan, mandiri, dan berkelanjutan di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, peningkatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukatif, serta penguatan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini, tetapi juga mendorong terciptanya pembangunan masyarakat yang berkelanjutan pada masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu metode yang menempatkan masyarakat sebagai subjek sekaligus mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil yang dicapai. Melalui keterlibatan tersebut, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran dalam menjaga kesehatan, mengembangkan kapasitas diri melalui edukasi, serta memperkuat ketahanan pangan keluarga secara berkelanjutan (Mandasari & Nurmala, 2021).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan pihak Kelurahan Pesanggrahan, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, serta kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, potensi wilayah, serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, edukasi, dan ketahanan pangan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama masyarakat, ditemukan bahwa masih diperlukan peningkatan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, penguatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukatif, serta pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

Setelah tahap identifikasi kebutuhan, tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Darunnajah menyusun program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program tersebut meliputi penyuluhan kesehatan, edukasi pemberdayaan masyarakat, pelatihan pengelolaan ketahanan pangan keluarga, serta pendampingan dalam penerapan materi yang telah diberikan. Penyusunan materi dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat sehingga mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (NurMajdina, 2024).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode penyuluhan, pelatihan, diskusi kelompok, demonstrasi praktik, dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan kesehatan difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta pentingnya menjaga kesehatan keluarga dan lingkungan. Pada aspek edukasi, peserta diberikan materi mengenai pengembangan kapasitas diri, peningkatan kesadaran sosial, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan lingkungan. Sementara itu, pada aspek ketahanan pangan, peserta diberikan pelatihan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, budidaya tanaman pangan sederhana, serta pengelolaan pangan rumah tangga yang sehat dan bergizi.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilaksanakan melalui praktik langsung dan pendampingan agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program serta membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses implementasi kegiatan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dan mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat dalam mengelola kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan keluarga ((NurMajdina, 2024).

Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi bersama peserta, serta penyebaran kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan program pengabdian pada masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan dalam bidang kesehatan, edukasi, dan ketahanan pangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan dengan tema *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan, Edukasi, dan Ketahanan Pangan*. Program disusun berdasarkan hasil observasi lapangan yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, penguatan pendidikan keagamaan, pemanfaatan lahan terbatas untuk ketahanan pangan keluarga, serta peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan perangkat kelurahan, kader kesehatan, pengurus majelis taklim, pengelola TPA, kader PKK, dan masyarakat setempat. Untuk memastikan seluruh program berjalan secara efektif, kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama masyarakat dan mitra kegiatan. Adapun rincian jadwal pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Lokasi
1	13 Januari 2026	08.00- 12.00	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	RW 03 Kel. Pesanggrahan
2	14 Januari 2026	08.00- 12.00	Monitoring Posyandu dan Posbindu	Sekretariat RW 04
3	15 Januari 2026	08.00- 12.00	Skrining Kesehatan Lansia	Posyandu Berseri RW 03
4	17 Januari 2026	19.00- 23.00	Isra Mi'raj	MT. Qurrotaa A'yun
5	18 Januari 2026	08.00- 12.00	Pengajian Mingguan	MT. Raudhatul Ummahat
6	19 Januari 2026	16.00- 18.00	Mengajar TPA	TPA Al-Athfaliyyah
7	20 Januari 2026	08.00- 12.00	Pelatihan Eco-Enzyme	Rumah Warga RW 03
8	21 Januari 2026	08.00- 12.00	Skrining Kesehatan Balita	Posyandu Mawar RW 02
9	22 Januari 2026	09.00- 12.00	Urban Farming Hidroponik	RPTRA Puspita

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Lokasi
10	23 Januari 2026	08.00-12.00	Observasi Sekolah Lansia	RPTRA Abdi Praja
11	25 Januari 2026	07.00-11.00	Kerja Bakti Lingkungan	RT 09 RW 07
12	26 Januari 2026	08.00-12.00	Pembagian Mushaf Al-Qur'an	MT. Raudhatul Ummahat
13	27 Januari 2026	16.00-18.00	Evaluasi dan Pengajaran TPA	TPA Al-Athfaliyyah
14	07 Februari 2026	12.00-16.00	Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja	RPTRA Abdi Praja

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan kesehatan diawali dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB di RW 03 Kelurahan Pesanggrahan. Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan tempat penampungan air, identifikasi jentik nyamuk, serta pemberian bubuk abate pada lokasi yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa edukasi PSN mampu meningkatkan perilaku pencegahan DBD berbasis keluarga.

Pada tanggal 14 Januari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB dilakukan monitoring Posyandu dan Posbindu di Sekretariat RW 04. Kegiatan ini membantu proses administrasi pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan lansia sehingga pelayanan berjalan lebih efektif. Selanjutnya, pada tanggal 15 Januari 2026 dilaksanakan skrining kesehatan lansia di Posyandu Berseri RW 03 melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar pinggang. Kegiatan tersebut menghasilkan data kesehatan yang dapat digunakan sebagai dasar pemantauan penyakit tidak menular pada kelompok lansia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa Posyandu dan Posbindu berperan penting dalam meningkatkan layanan promotif dan preventif kesehatan masyarakat.

Kegiatan kesehatan berikutnya adalah skrining kesehatan balita yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB di Posyandu Mawar RW 02. Kegiatan meliputi pengukuran tinggi badan dan berat badan balita sebagai upaya pencegahan stunting. Program ini membantu mempercepat pelayanan Posyandu sekaligus mendukung pemantauan pertumbuhan anak secara berkala. Sebagai penutup rangkaian program kesehatan, dilaksanakan Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 12.00-16.00 WIB di RPTRA Abdi Praja. Seminar memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi, perlindungan diri, serta pencegahan perilaku berisiko pada remaja. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari peserta karena materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan remaja saat ini.



Gambar 1.1 Kegiatan PSN (Pemberantasan Saran Nyamuk)

Penguatan Pendidikan dan Literasi Keagamaan

Program pendidikan dan keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan pengajaran di TPA Al-Athfaliyyah pada tanggal 19 Januari 2026 dan 27 Januari 2026 pukul 16.00–18.00 WIB. Materi yang diberikan meliputi perbaikan makhraj, tajwid dasar, serta evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pendekatan pembelajaran yang interaktif membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus memotivasi santri untuk lebih aktif dalam belajar.

Selain kegiatan TPA, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan Isra Mi'raj pada tanggal 17 Januari 2026 pukul 19.00–23.00 WIB di Majelis Taklim Qurrotaa A'yun dan pengajian rutin Majelis Taklim Raudhatul Ummahat pada tanggal 18 Januari 2026 pukul 08.00–12.00 WIB. Kegiatan tersebut menjadi sarana mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat sekaligus mendukung pembinaan spiritual masyarakat.

Pada tanggal 26 Januari 2026 pukul 08.00–12.00 WIB juga dilakukan pembagian mushaf Al-Qur'an kepada jamaah Majelis Taklim Raudhatul Ummahat. Program ini mendukung peningkatan literasi keagamaan masyarakat melalui penyediaan sarana pembelajaran Al-Qur'an yang memadai. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Maulana (2021) yang menyatakan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman keagamaan masyarakat.



Gambar 1.2 Mengajar TPA

Penguatan Ketahanan Pangan Keluarga

Program ketahanan pangan dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan pembuatan eco-enzyme pada tanggal 20 Januari 2026 pukul 08.00–12.00 WIB di RW 03 Kelurahan Pesanggrahan. Kegiatan dilakukan melalui observasi dan praktik pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi cairan multifungsi yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Penelitian Ningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa eco-enzyme dapat menjadi solusi pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

Program ketahanan pangan juga diwujudkan melalui kegiatan urban farming hidroponik pada tanggal 22 Januari 2026 pukul 09.00–12.00 WIB di RPTRA Puspita. Kegiatan dilakukan bersama kader PKK dengan memanfaatkan lahan terbatas untuk budidaya tanaman sawi menggunakan sistem hidroponik. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan sempit sebagai sumber pangan keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo et al. (2024) yang menyebutkan bahwa hidroponik merupakan salah satu solusi efektif dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga di wilayah perkotaan.

Peningkatan Kepedulian Lingkungan dan Pemberdayaan Sosial

Kegiatan kerja bakti lingkungan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2026 pukul 07.00–11.00 WIB di RT 09 RW 07. Kegiatan difokuskan pada pembersihan lahan yang tidak terurus dan ditumbuhi tanaman liar. Melalui kegiatan ini, masyarakat bersama mahasiswa melakukan pembersihan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, aman, dan nyaman.

Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kerja bakti menunjukkan masih kuatnya budaya gotong royong sebagai modal sosial masyarakat. Hidayat dan Kurniawan (2022) menjelaskan bahwa kegiatan gotong royong mampu meningkatkan solidaritas sosial sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesehatan masyarakat, penguatan literasi keagamaan, peningkatan ketahanan pangan keluarga, serta penguatan kepedulian terhadap lingkungan. Keberhasilan program didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, serta berbagai kelompok masyarakat di Kelurahan Pesanggrahan.

Peningkatan Pengetahuan Remaja melalui Seminar Kesehatan Reproduksi

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 12.00–16.00 WIB di RPTRA Abdi Praja. Kegiatan ini ditujukan kepada remaja di Kelurahan Pesanggrahan sebagai upaya meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja, serta pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini.

Pelaksanaan seminar dilakukan melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta memperoleh informasi

secara komprehensif mengenai kesehatan reproduksi. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, pencegahan perilaku berisiko, serta penguatan karakter remaja dalam menghadapi tantangan perkembangan sosial di era digital. Melalui pendekatan yang komunikatif, peserta terlihat aktif berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan seminar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta mampu mengidentifikasi perilaku yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan fisik maupun psikologis mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi masih menjadi kebutuhan penting bagi remaja sebagai bagian dari upaya preventif dalam membentuk generasi yang sehat dan berkualitas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Fitriani (2023) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai perilaku hidup sehat. Selain itu, penelitian Wulandari et al. (2022) menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan reproduksi melalui metode seminar dan diskusi interaktif efektif meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi serta pencegahan perilaku berisiko.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah kelurahan, pengelola RPTRA, serta antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai. Dengan demikian, seminar kesehatan reproduksi dapat menjadi salah satu model edukasi yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan remaja di lingkungan masyarakat.



Gambar 1.3 Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan melalui tema *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan, Edukasi, dan Ketahanan Pangan* telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat mampu menciptakan kegiatan pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pada aspek kesehatan, kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), monitoring Posyandu dan Posbindu, skrining kesehatan lansia dan balita, serta Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta pemeliharaan kesehatan keluarga dan remaja. Peningkatan pemahaman tersebut menjadi modal penting dalam mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Pada aspek pendidikan dan keagamaan, kegiatan pengajaran di TPA, pengajian masyarakat, peringatan *Isra Mi'raj*, serta pembagian mushaf Al-Qur'an memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keagamaan masyarakat dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat melalui aktivitas pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang berkelanjutan.

Pada aspek ketahanan pangan, pelatihan pembuatan eco-enzyme dan urban farming hidroponik berhasil meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah organik dan lahan terbatas untuk mendukung kebutuhan pangan keluarga. Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis potensi lokal dapat menjadi alternatif solusi dalam memperkuat ketahanan pangan rumah tangga di wilayah perkotaan.

Selain itu, kegiatan kerja bakti lingkungan berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat nilai gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan masyarakat. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, serta partisipasi sosial masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui pendampingan dan kolaborasi berbagai pihak perlu terus dilakukan agar manfaat yang telah diperoleh masyarakat dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan, edukasi, dan ketahanan pangan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Kegiatan edukasi kesehatan reproduksi remaja, penguatan literasi keagamaan, serta pelatihan ketahanan pangan keluarga perlu dilakukan secara berkala agar dampaknya lebih optimal. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan terhadap program hidroponik dan pengolahan *eco-enzyme* sehingga dapat berkembang menjadi kegiatan produktif yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya keberlanjutan program, diharapkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat Kelurahan Pesanggrahan dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Mandasari, A. A., & Nurmala, I. (2021). Pengaplikasian teori PRECEDE-PROCEED dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sidotopo. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 16–23.

- Fauziah, N., & Maulana, A. (2021). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendampingan pembelajaran tajwid pada santri TPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Islam*, 2(1), 45–53.
- Hidayah, R., Ayu, I. W., Wijayanti, N., & Wartiningsih, A. (2024). Analisis ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 7(1), 161–168.
- Hidayat, M., & Kurniawan, D. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 88–96.
- Lestari, D., & Fitriani, N. (2023). Edukasi kesehatan reproduksi dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 87–95.
- Majdina, N., Jalaludin, E., & Fajrina, R. (2024). Penyuluhan kewirausahaan di Sentra UKM 2A Embroidery. *JABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i2.154>
- Ningsih, R., Putra, A., & Wulandari, S. (2023). Pemanfaatan eco-enzyme sebagai solusi pengelolaan sampah organik rumah tangga. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 55–63.
- Novarista, N., Jarlis, R., Pratama, R. T. P., & Huda, S. (2024). Analisis hubungan antara pengeluaran dan ketahanan pangan pada rumah tangga di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 26(2), 88–97.
- Nuryati, T. (2025). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan: Sebuah studi literatur mengenai efektivitas dan dampak berkelanjutan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(5).
- Oktalia, H. J., Mulyani, W. P., & Pitoyo, A. J. (2025). Determinan ketahanan pangan rumah tangga di Indonesia: Suatu pendekatan multilevel. *Jurnal Pangan*, 34(2), 151–168.
- Prasetyo, B., Nurhayati, S., & Rahman, F. (2024). Pelatihan hidroponik sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga di wilayah perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 112–120.
- Rahmawati, D., Saputra, E., & Lestari, P. (2022). Edukasi pemberantasan sarang nyamuk dalam meningkatkan perilaku pencegahan demam berdarah dengue. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 101–109.
- Sari, N., & Putri, Y. (2023). Optimalisasi Posyandu dan Posbindu sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Indonesia*, 5(1), 21–30.
- Wulandari, R., Sari, M., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 3(1), 45–53.